

BAB IV

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MI MATHOLIBUL
ULUM MINDAHAN WUNI BATEALIT JEPARA TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara pada bulan 22 April-22 Mei 2019. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 11 orang guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi berkaitan dengan bukti-bukti dokumentasi yang diperlukan. Dari instrumen ini akan di gambarkan kompetensi guru MI atholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara berdasarkan indikator-indikator dari setiap kompetensi guru.

1. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja Guru

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dengan menggunakan instrumen angket penilaian kinerja pada aspek pedagogik. Untuk mengetahui tentang kompetensi guru dalam pedagogik maka digunakan ada 7 indikator yang perlu diketahui terlebih dahulu, yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik,

pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik.

Adapun gambaran kompetensi pedagogik guru matematika berdasarkan indikator penilaian kinerja guru akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Menenal karakteristik peserta didik

Kompetensi pedagogik yang pertama adalah menenal karakteristik peserta didik dengan indikatornya adalah: *pertama*, guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, *kedua*, guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, *ketiga*, guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, *keempat*, guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, *kelima*, guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 1, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni

Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam mengenal karakteristik peserta didik:

Table 1 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 1 (mengenal karakteristik peserta didik) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator dan skor					Jml
		1	2	3	4	5	
1.	MI-01	0	1	1	1	1	4
2.	MI-02	1	1	0	1	1	4
3.	MI-03	1	0	1	0	1	3
4.	MI-04	1	1	1	1	1	5
5.	MI-05	0	1	1	1	1	4
6.	MI-06	1	1	1	1	0	4
7.	MI-07	1	1	0	1	1	4
8.	MI-08	1	0	1	0	1	3
9.	MI-09	1	1	1	1	1	5
10.	MI-10	0	1	1	1	1	4
11.	MI-11	1	1	1	1	0	3
	Jumlah	8	9	9	9	9	44

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara terhadap menegenal karakteristik peserta didik, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{44}{55} \times 100 = 80$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 80 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang mengenal karakteristik peserta didik dikatakan baik, simpulan tersebut

berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 2 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

b. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang mendidik

Kompetensi pedagogik yang kedua adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan indikatornya adalah: *Pertama*, guru merencanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya; *kedua*, guru merencanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan; *ketiga*, guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik; *keempat*, guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar, *kelima*, guru merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari

peserta didik; *keenam*, guru merencanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik; *ketujuh*, guru merencanakan pengelolaan kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif; *kedelapan*, guru merencanakan penggunaan media audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran; *kesembilan*, guru menyesuaikan merencanakan pembelajaran dengan kondisi kelas; *kesepluluh*, guru merencanakan aktivitas peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 2, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mendidik:

Table 3 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 2
(merencanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik)

Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara terhadap merancang kegiatan pembelajaran yang mendidik

No	ID Responden	Indikator 2 dan skor										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	MI-01	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
2.	MI-02	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
3.	MI-03	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6
4.	MI-04	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
5.	MI-05	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
6.	MI-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
7.	MI-07	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
8.	MI-08	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
9.	MI-09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10.	MI-10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
11.	MI-11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
	Jumlah	9	7	10	8	10	8	9	10	9	9	89

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi skor kompetensi pedagogik menciptakan pembelajaran yang mendidik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{89}{110} \times 100 = 81$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 81 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang merencanakan kegiatan yang mendidik dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 4 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

c. Pengembangan kurikulum

Kompetensi pedagogik yang ketiga adalah kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kurikulum dalam satuan pendidikan dengan indikatornya adalah: *pertama*, guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum; *kedua*, guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan; *ketiga*, guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran; *keempat*, guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 3, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam mengembangkan kurikulum:

Table 5 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 3 (mengembangkan kurikulum) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator 3 dan skor				Jml
		1	2	3	4	
1.	MI-01	1	0	1	1	3
2.	MI-02	1	1	1	1	4
3.	MI-03	1	1	0	1	3
4.	MI-04	1	0	1	1	3
5.	MI-05	1	1	1	1	4
6.	MI-06	1	1	1	0	3
7.	MI-07	1	1	1	1	4
8.	MI-08	1	1	0	1	3
9.	MI-09	1	1	1	1	4
10.	MI-10	1	0	1	1	3
11.	MI-11	0	1	1	0	2
	Jumlah	10	8	9	9	36

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara terhadap pengembangan kurikulum, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{36}{44} \times 100 = 82$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 82 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang pengembangan kurikulum dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 6 : Kriteria Penyebaran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

d. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Kompetensi pedagogik yang keempat adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik dengan delapan indikatornya adalah: *pertama*, guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya; *kedua*, guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar pesertadidik dalam mencapai tujuan pembelajaran; *ketiga* guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi; *keempat*, guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut; *kelima*, guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran; *keenam*, guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan

belajar peserta didik; *ketujuh*, guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik; *kedelapan*, guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 4, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik:

Table 7 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 4 (menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator 4 dan skor								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	MI-01	1	1	1	1	0	1	1	1	7
2.	MI-02	1	0	1	1	1	1	1	1	7
3.	MI-03	1	1	1	1	1	0	1	1	7
4.	MI-04	1	0	1	1	1	1	1	1	7

5.	MI-05	0	1	0	1	1	1	1	1	6
6.	MI-06	1	1	1	1	0	1	1	0	6
7.	MI-07	0	1	1	1	1	1	1	1	7
8.	MI-08	1	1	1	1	1	1	0	1	7
9.	MI-09	1	1	1	0	1	1	1	1	7
10.	MI-10	0	1	0	1	1	1	0	1	5
11.	MI-11	1	1	1	0	1	0	1	0	5
	Jumlah	8	9	9	9	9	9	9	9	71

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{71}{88} \times 100 = 81$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 81 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 8 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

- e. Pengembangan potensi peserta didik

Kompetensi pedagogik yang kelima adalah kemampuan seorang guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan tujuh indikatornya adalah: *pertama*, guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing; *kedua*, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing; *ketiga*, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik; *keempat*, guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu; *kelima*, guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik; *keenam*, guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing, *ketujuh*, guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 5, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 18 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni

Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam mengembangkan kurikulum:

Table 9 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 5 (kemampuan seorang guru dalam mengembangkan potensi peserta didik) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator 5 dan skor							Jml
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	MI-01	1	1	1	0	1	1	1	6
2.	MI-02	0	1	1	1	1	1	1	6
3.	MI-03	1	1	1	1	0	1	1	6
4.	MI-04	0	1	1	1	1	1	1	6
5.	MI-05	1	0	1	1	1	1	1	6
6.	MI-06	1	1	1	0	1	1	0	5
7.	MI-07	1	1	1	1	1	1	1	7
8.	MI-08	1	1	1	1	1	0	1	6
9.	MI-09	1	1	0	1	1	1	1	6
10.	MI-10	1	0	1	1	1	0	1	5
11.	MI-11	1	1	0	1	0	1	0	4
	Jumlah	9	9	9	9	9	9	9	63

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara kemampuan seorang guru dalam mengembangkan potensi peserta didik, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{63}{77} \times 100 = 82$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 82 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang

kemampuan seorang guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 10 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

f. Komunikasi dengan peserta didik

Kompetensi pedagogik yang kelenam adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dengan indikatornya adalah: *pertama*, guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka. *Kedua*, guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut. *Ketiga*, guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya. *Keempat*, guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik. *Kelima*, guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman

peserta didik. *Keenam*, guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 6, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 20 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam mengembangkan kurikulum:

Table 11 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 6 (berkomunikasi dengan peserta didik) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator 6 dan skor						Jml
		1	2	3	4	5	6	
1.	MI-01	1	1	0	1	1	1	5
2.	MI-02	1	1	1	1	1	1	6
3.	MI-03	1	1	1	0	1	1	5
4.	MI-04	1	1	1	1	1	1	6
5.	MI-05	0	1	1	1	1	1	5
6.	MI-06	1	1	0	1	1	0	4
7.	MI-07	1	1	1	1	1	1	6
8.	MI-08	1	1	1	1	0	1	5
9.	MI-09	1	0	1	1	1	1	5
10.	MI-10	0	1	1	1	0	1	4
11.	MI-11	1	0	1	0	1	0	3

	Jumlah	9	9	9	9	9	9	54
--	--------	---	---	---	---	---	---	----

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara berkomunikasi dengan peserta didik, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{54}{66} \times 100 = 82$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 82 dengan demikian, kompetensi pedagogik tentang berkomunikasi dengan peserta didik dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 12 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

g. Penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik

Kompetensi pedagogik guru pada kompetensi ketujuh, yaitu Penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik, terdiri dari 5 indikator, yaitu *Pertama*: guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; *kedua*, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang

dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; *ketiga*, guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan; *keempat*, guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya; *kelima*, guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Berikut ini adalah data kompetensi pedagogik guru pada kompetensi 7, yang didapatkan selama penelitian di MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 22 tentang distribusi skor kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dalam Penilaian dan evaluasi:

Table 13 : Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik 7 (Penilaian dan evaluasi) Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

No	ID Responden	Indikator 7 dan skor					Jml
		1	2	3	4	5	
12.	MI-01	1	1	1	1	1	5
13.	MI-02	1	1	1	1	1	5
14.	MI-03	1	1	1	0	1	4

15.	MI-04	1	1	1	1	1	5
16.	MI-05	0	1	1	1	1	4
17.	MI-06	1	1	0	1	0	3
18.	MI-07	1	1	1	1	1	5
19.	MI-08	1	1	1	1	1	5
20.	MI-09	1	0	1	1	1	4
21.	MI-10	0	1	1	1	1	4
22.	MI-11	1	0	1	0	0	2
	Jumlah	9	9	10	9	9	46

Berdasarkan hasil angket tabel distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara penilaian dan evaluasi, maka akan diinterpretasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{55} \times 100 = 84$$

Dari hasil angket kompetensi pertama menunjukkan nilai reratanya adalah 82 dengan demikian, kompetensi pedagogik Penilaian dan evaluasi dikatakan sangat baik, simpulan tersebut berdasarkan klasifikasi yang diperoleh melalui tabel kriteria penyekoran sebagai berikut:

Table 14 : Kriteria Penyekoran

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Kurang	00-60

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni dikatakan baik, hal

ini dapat dilihat secara keseluruhan dari rekapitulasi capaian skor berdasarkan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari indikator pertama dengan skor 80, indikator kedua sebesar 81, indikator ketiga sebesar 82, indikator keempat sebesar 81, indikator kelima sebesar 82, indikator keenam sebesar 83, dan indikator ketujuh sebesar 84. Dari ketujuh indikator tersebut jika diambil rata-ratanya adalah sebesar 82, jika skor ini dikomparasikan dengan tabel kriteria penyekoran 25 maka pada posisi sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni secara keseluruhan dikatakan sangat baik.

2. Gambaran kompetensi guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni secara individu

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni secara individu, maka perlu dilakukan validasi data secara individu berdasarkan hasil angket yang telah disebar oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah hasil rekapitulasi skor perolehan angket berdasarkan indikator satu sampai tujuh.

Table 15 : Rekapitulasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Berdasarkan Indikator

ID Resp	In1	In2	In3	In4	In5	In6	In7	Jumlah
MI-01	4	9	3	7	6	5	5	39
MI-02	4	9	4	7	6	6	5	41
MI-03	3	6	3	7	6	5	4	34
MI-04	5	9	3	7	6	6	5	41
MI-05	4	8	4	6	6	5	4	37

MI-06	4	9	3	6	5	4	3	34
MI-07	4	8	4	7	7	6	5	41
MI-08	3	8	3	7	6	6	5	38
MI-09	5	9	4	7	6	5	4	40
MI-10	4	7	3	5	5	4	4	32
MI-11	4	7	2	5	4	3	2	27

Untuk menentukan predikat dari masing-masing guru maka perlu dikonsultasikan dengan skor perolehan kumulatif dengan rentang nilai, tabel yang digunakan untuk mengkonsultasikan berbeda dengan tabel penyekoran indikator secara terpisah, adapun klasifikasinya sebagai berikut:

Table 16 : Klasifikasi Rentang Nilai Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Berdasarkan Indikator

No	Rentang nilai	Klasifikasi	Simbol
1	33,78-45,00	Amat baik	A
2	22,52-33,77	Baik	B
3	11,26-22,51	Cukup	C
4	00-11,25	kurang	D

Table 17 : Klasifikasi Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Berdasarkan Indikator

ID Resp	Jumlah	Klasifikasi	Simbol
MI-01	39	Amat baik	A
MI-02	41	Amat baik	A
MI-03	34	Amat baik	A
MI-04	41	Amat baik	A
MI-05	37	Amat baik	A
MI-06	34	Amat baik	A
MI-07	41	Amat baik	A
MI-08	38	Amat baik	A

MI-09	40	Amat baik	A
MI-10	32	Baik	B
MI-11	27	Baik	B
Rerata	36,73	Amat baik	A

Jika dilihat secara keseluruhan kompetensi pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dikatakan sangat baik, meskipun ada dua responden yang hanya menyanggah predikat baik. Namun dari skor rata-rata diperoleh angka sebesar 36,73, jika dikonsultasikan dengan tabel 27 termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Batealit Jepara

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya ditemukan bahwa adanya indikator yang masih kurang dipenuhi oleh guru walaupun sebenarnya secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Batealit Jepara sangat baik. Untuk itu penulis akan membahas beberapa kelemahan pada masing-masing indikator.

1. Menguasai karakteristik peserta didik

Pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik ini ada beberapa indikator yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru yakni pada indikator 1.1 sebanyak 3 orang, pada indikator 1.2, 1.3, 1.4, dan 1.5 ada dua indikator yang tidak dapat terlaksanakan oleh dua orang guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni Batealit. Untuk datanya dapat dilihat pada tabel 12 di atas.

2. Kegiatan merencanakan pembelajaran yang mendidik

Pada kompetensi melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik ini ada beberapa indikator yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru yakni pada indikator 2.1 sebanyak 2 orang, pada indikator 2.2 sebanyak 4 orang guru, 2.3 hanya seorang guru, 2.4 sebanyak 3 orang guru, 2.5 ada seorang guru, 2.6 sebanyak 3 orang guru, 2.7 ada 2 orang guru, 2.8 ada seorang guru, 2.9 ada 2 orang guru dan 2.10 ada dua orang guru. Untuk datanya dapat dilihat pada tabel 14 di atas.

3. Pengembangan Kurikulum

Pada kompetensi pengembangan kurikulum terdapat 4 indikator, yang tidak terlaksanakan pada indikator 3.1 sebanyak seorang guru, indikator 3.2 sebanyak 3 orang guru, indikator 3.3 sebanyak 2 orang guru, dan indikator keempat sebanyak dua orang guru. Untuk datanya dapat dilihat pada tabel 16 di atas.

4. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Kompetensi pedagogik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdapat indikator, pada indikator 4.1 ada 3 orang guru, 4.2-4.8 ada 2 orang guru yang belum melaksanakan indikator tersebut. Datanya dapat dilihat pada tabel 18 di atas.

5. Pengembangan potensi peserta didik

Kompetensi pedagogik pengembangan potensi peserta didik terdapat lima indikator, yang belum dapat dilaksanakan adalah 5.1-5.7 sebanyak dua orang. data tentang angketnya dapat dilihat pada tabel 20 di atas.

6. Komunikasi dengan peserta didik

Pada kompetensi pedagogik komunikasi dengan peserta didik belum dapat terlaksanakan pada indikator 6.1-6.6 sebanyak dua orang, kecuali pada indikator 6.5 sebanyak satu orang. Data perolehan angket dapat dilihat pada tabel 22 di atas.

7. Penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik

Pada kompetensi pedagogik penilaiam dan evaluasi terhadap peserta didik terdapat lima indikator yang dapat dilaksanakan oleh 9 orang adalah indikator 7.1-7.5, kecuali indikator 7.3 dilaksanakan sebanyak 10 orang. Datanya dapat dilihat pada tabel 24 di atas.

Berdasarkan hasil dari angket di atas, diperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari dokumen perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing guru. Dari 11 guru yang ada semuanya dapat melengkapi dokumen perencanaan pembelajaran, untuk datanya dapat dilihat pada bab III tabel 5 di atas, peningkatan ini dipengaruhi oleh kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Jika tahun sebelumnya hanya 9 guru yang dapat memenuhi, pada tahun 2019 kesebelas guru tersebut dapat memenuhinya. Pemenuhan dokumen dari guru tersebut karena adanya dorongan dari individu untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

C. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran di MI

Matholibul Ulum Mindahan Wuni

Rekapitulasi hasil angket secara personal menunjukkan ada dua responden yang hanya mencapai predikat baik, hal ini menunjukkan adanya faktor yang menjadi penghambat mereka dalam melaksanakan kompetensi pedagogik mereka. Untuk mengetahui lebih dalam, peneliti melakukan wawancara dengan mereka untuk mengetahui faktor penghambat tersebut.

1. Faktor penghambat

Diantara faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni adalah:

- a. *Karakteristik siswa yang beragam, kurang maksimal pemahaman guru tentang teori pembelajaran yang mendidik dan prinsip-prinsip belajar;*
- b. *Kurangnya pemahaman tentang internet serta penggunaan teknologi informasi hanya sebatas penggunaan laptop dan infokus untuk penyampaian materi di kelas;¹*
- c. *Masih perlu diperbanyak lagi adanya pelatihan tentang peningkatan kompetensi bagi guru;*
- d. *Kurang meratanya supervisi dan tindak lanjut yang dilakukan pada guru;*
- e. *Terkadang ditemukan ketidaksesuaian antara yang tertulis di RPP dengan pengalaman belajar dalam action kelas;*
- f. *Tidak dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibuat menjadi karya tulis untuk membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas;*
- g. *Pengetahuan tentang siswa.²*

2. Faktor pendukung

Setelah mencermati hasil angket dari masing-masing guru akhirnya dapat diketahui perolehan skor secara individu, yang tergolong dalam

¹ MI-10, Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.

² MI-11, Wali Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.

kategori sangat baik dan baik. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada ke-sembilan guru yang mencapai skor dengan kategori sangat baik untuk menemukan faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru MI Matholibul Ulum Mindahan Wuni. Menurut beberapa responden, kemampuan pedagogik guru dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kemampuan, pengetahuan, dan motivasi guru.

a. Kemampuan

Kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Ada tiga hal yang mempengaruhi kompetensi guru, tiga hal tersebut adalah:

- 1) Faktor individu yang terdiri atas: kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi;
- 2) Faktor psikologi yang terdiri dari: persepsi, sikap, *personality*, pembelajaran, dan motivasi
- 3) Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*.³

Menurut Bambang Sulistyono salah satu faktor penghambat seorang pendidik tidak mempunyai kompetensi penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya ialah kemampuan pendidik yang belum menunjang pelaksanaan tugas, tidak adanya kesadaran, keinginan dan kemauan dari pendidik itu sendiri untuk berupaya meningkatkan kompetensinya. bahwa:

Hal yang sejalan juga diungkapkan oleh Mulyasa dalam Rohmat Hasan Apabila merujuk pada salah satu teori kinerja yaitu teori harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom, dikatakan bahwa kinerja ditentukan oleh hasil perkalian antara motivasi dengan kemampuan. Kemampuan merupakan karakteristik individual menyangkut

³ MI-01, Wali Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.

intelegensi, keterampilan dan lain-lain, yang merupakan kekuatan potensi seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴

b. Pengetahuan terhadap kurikulum

*“Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan semata, melainkan sesuatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Atas dasar pemahaman ini, seyogianya seorang guru mempunyai suatu pengetahuan tentang bagaimana mengajarkan suatu bahan ajar kepada siswanya.”*⁵

*“Pemahaman guru tentang kurikulum sangat diperlukan dalam rangka menopang kompetensinya sebagai seorang pendidik. Untuk itu guru harus memperbarui informasi tentang pendidikan terutama saat ini dalam masa peralihan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 yang dalam hitungan bulan adanya revisi sebagai penyempurnaan dari aturan yang terdahulu.”*⁶

c. Motivasi guru

*Motivasi sangat mempengaruhi kinerja guru, baik yang muncul dari individu maupun dari luar. Motivasi dari individu tersebut muncul karena adanya panggilan jiwa sebagai seorang guru yang memiliki tugas untuk mendidik. Hal ini sangat penting dimiliki bagi semua guru agar mereka senang dengan apa yang sedang dilakukan bukan karena tuntutan namun adanya kesadaran untuk melakukannya. Motivasi dari luar dapat berupa penghargaan yang diberikan kepadanya. Pihak madrasah berusaha untuk memberikan apresiasi semampunya untuk menghargai jasa para guru dalam mendermakan tenaga dan fikirannya untuk kemajuan madrasah.”*⁷

⁴ Bambang Sulistyono dan Maria Magdalena Minarsih, “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Kedisiplinan Guru, dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Masehi Jepara”, *Journal Of Management*, II,2 (Maret, 2016), h. 2.

⁵ MI-01, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.

⁶ MI-02, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.

⁷ MI-01, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Matholibul Ulum Mindahan Wuni, wawancara pribadi, Jepara, 14 Januari 2019.